

Peran Motivasi Berprestasi terhadap Perilaku Pengambilan Risiko pada Ketua Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam di Indonesia

Ariyana Chandra Dewi¹, Haryanta²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹ariyana.c.d@mail.ugm.ac.id, ² hary_psiko@ugm.ac.id

Abstrak

Pengambilan risiko adalah proses mental yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin. Namun, tidak semua pemimpin berani dan mampu untuk mengambil risiko. Perilaku pengambilan risiko dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepribadian yang berupa *Need for Achievement (N-Ach)* atau motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran motivasi berprestasi terhadap perilaku pengambilan risiko pada ketua organisasi mahasiswa pecinta alam di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei. Terdapat dua skala yang digunakan, yakni skala Motivasi Berprestasi dan skala Perilaku Pengambilan Risiko. Partisipan dalam penelitian ini merupakan ketua organisasi mahasiswa pecinta alam di Indonesia yang berjumlah 103 partisipan dari 76 universitas. Hasil analisis menggunakan teknik regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien R sebesar 0,602 dengan tingkat signifikansi sebesar $p < 0,01$ dan nilai F sebesar 57,537. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peranan positif dari variabel motivasi berprestasi terhadap perilaku pengambilan risiko, dengan koefisien determinasi sebesar 36,3 %.

Kata kunci: ketua organisasi mahasiswa pecinta alam, motivasi berprestasi, perilaku pengambilan risiko

Abstract

Risk-taking behavior is a mental process that required by a leader, especially a head of mahasiswa pecinta alam (mapala). However, not all leader are brave and able to take risks. Risk-taking behavior is influenced by several factors, one is Need for Achievement (N-Ach) that describe personality. The purpose of the study is to determine the role of achievement motivation on risk-taking behavior in the head of mahasiswa pecinta alam (mapala) organizations in Indonesia. This research was conducted with a quantitative approach using a survey method. Data is collected by using Achievement Motivation scale and Risk Taking Behavior scale. Participants in this study were the head of mahasiswa pecinta alam (mapala) organizations in Indonesia, which gathered 103 participants from 76 universities. The results of the analysis using a simple linear regression technique showed the R coefficient value of 0.602 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$) and an F value of 57.537. In conclusion, there is a positive role of the achievement motivation variable on risk-taking behavior, with an coefficient determination of 36.3%.

Keywords: head of mahasiswa pecinta alam (mapala), achievement motivation, risk-taking behavior